

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam era persaingan yang berkembang amat ketat, setiap lembaga dipaksa berhadapan dengan lembaga lainya dalam arena persaingan. Semua lembaga umumnya berkeinginan untuk dapat tampil yang terbaik guna menarik perhatian pasar. Dalam arena persaingan, boleh jadi setiap lembaga melakukan berbagai hal guna memenangkan persaingan. Mungkin ada yang menggunakan cara-cara yang kotor dan ada pula yang menggunakan cara-cara yang baik dalam memenangkan persaingannya. Mereka yang tampil dengan pola yang baik, ada yang memperkokoh Sumber Daya Manusianya (SDM), ada yang memperkuat bidang fasilitas, dana, atau yang lainnya.

Untuk memenangkan persaingan, para penyelenggara pendidikan harus memiliki spirit selalu berada di depan perubahan dengan jaminan bahwa mereka akan sampai lebih dulu digaris finish, karena persaingan adalah adu cepat untuk mencapai garis finish.¹

Di Indonesia, lembaga pendidikan sebagai wadah bagi peningkatan mutu sumber daya manusia memiliki banyak ragam. Di antaranya yang

¹ Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 184.

dapat ditemukan adalah madrasah. Dalam sejarahnya menurut Sutrisno dalam jurnalnya, maksud didirikannya madrasah pada hakekatnya adalah untuk mengumpulkan kelebihan yang ada pada pesantren dan sekolah umum sekaligus pada satu lembaga bernama madrasah. Sebagaimana diketahui, madrasah memang memiliki kelebihan dalam ilmu-ilmu agama dan sekolah dan sekolah memiliki kelebihan dalam ilmu-ilmu umum. Itulah sebabnya, madrasah diharapkan mampu mensinergikan kedua kelebihan yang dapat membuatnya berstandar mutu sejajar atau bahkan lebih tinggi daripada sekolah umum.²

Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, ketrampilan dan sikap, serta tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha untuk mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan. Proses pendidikan menunjukkan adanya aktivitas atau tindakan aktif dan interaksi dinamis yang dilakukan secara sadar dalam usaha untuk mencapai tujuan.

Saat ini, dunia pendidikan sedang diguncang oleh berbagai perubahan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat, serta ditantang untuk dapat menjawab berbagai permasalahan local dan perubahan global yang terjadi begitu pesat. Perubahan dan permasalahan tersebut meliputi pasar bebas (*free trade*), tenaga kerja bebas (*free labour*), perkembangan informasi, serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi,

² Sutrisno, "Pemberdayaan Madrasah Dalam Menghadapi Era Globalisasi", *Jurnal PAI*, Vol. II No. 1, 2005, 73.

seni, dan budaya yang dahsyat. Bersamaan dengan itu, bangsa Indonesia dihadapkan pada fenomena yang dramatis, yakni rendahnya daya saing sebagai salah satu indikator bahwa pendidikan belum sepenuhnya menghasilkan sumber daya manusia (SDM) berkualitas. Ini merupakan tantangan agar seluruh komponen pemerhati pendidikan lebih meningkatkan kinerjanya. Upaya menciptakan sistem pendidikan yang bagus sebagai wahana untuk mewujudkan tujuan pendidikan dapat dilakukan dengan memperbaharui visi, misi, dan strategi pendidikan nasional serta mengimplementasikannya dalam lapangan.

Pengembangan sumber daya manusia dalam bidang pendidikan merupakan hal yang tidak bisa ditawar lagi. Hal ini sesuai dengan kebutuhan di lapangan yang menuntut pengelola pendidikan agar dapat membuat perencanaan, pengorganisasian, melaksanakan, dan evaluasi pendidikan secara mandiri sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 serta Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Perundang-undangan tersebut menuntut penataan manajemen dalam berbagai jalur dan jenjang pendidikan serta mutu tenaga pendidik sesuai dengan standar pendidik dan tenaga kependidikan, sehingga tujuan masyarakat segera terwujud. Dalam studi keberhasilan kepala sekolah dalam memimpin lembaga sekolah menunjukkan bahwa kepala sekolah adalah seorang yang menentukan titik pusat dan irama suatu sekolah. Kepala sekolah selaku *top leader* mempunyai wewenang dan kekuasaan serta strategi kepemimpinan yang efektif untuk

mengatur dan mengembangkan bawahannya secara professional. Lebih jauh studi tersebut menyimpulkan bahwa keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas (mutu) pendidikan.

Berbagai upaya harus dipikirkan dan dilaksanakan oleh kepala sekolah guna meningkatkan kualitas pendidikan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi mutu pendidikan. Namun karena bidang pendidikan sangat luas cakupannya, maka perlu pembatasan pendidikan di sekolah. Ada banyak faktor yang dapat menentukan kualitas pendidikan dalam usaha pengembangan sumber daya manusia.

Krisis pendidikan yang terjadi di Indonesia salah satu penyebabnya diantaranya adalah kurang profesionalnya Kepala madrasah atau sekolah. Kepala Madrasah belum mampu menunjukkan kinerja (*work performance*) yang memadai, belum mempunyai kemampuan yang inovatif untuk membawa madrasah yang dipimpin menjadi sebuah institusi yang dinamis dan mampu menjawab kebutuhan masyarakat. Untuk itu diperlukan figur kepala madrasah yang inovatif dan kreatif serta mempunyai komitmen yang kuat untuk memajukan lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

Madrasah masih menyimpan sejumlah persoalan yang patut menjadi perhatian. *Pertama*, lemahnya manajemen dan leadership. Kondisi administrasi, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, staf dan seterusnya masih memprihatinkan. *Kedua*, partisipasi masyarakat terhadap Madrasah

masih rendah. Sehingga Madrasah seharusnya dapat menjadi opsi yang bagus untuk jenjang karir selanjutnya

Karena itulah agar madrasah dapat mengejar ketertinggalannya, perlu di upayakan langkah-langkah strategis atau kiat-kiat khusus yang dilakukan oleh pengelola madrasah yang dibantu oleh semua pihak, di antaranya dewan guru, karyawan, pemerintah pusat dan daerah, lembaga-lembaga swasta dan juga *stakeholders* untuk sama-sama berupaya memperbaiki dan meningkatkan mutu dan daya saing madrasah.

Dalam era globalisasi yang ditandai dengan daya saing lulusan antar sekolah, menuntut semua pihak dalam berbagai bidang sektor pembangunan untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya (profesionalismenya) termasuk juga kepala madrasah.

Seperti halnya di MAN 2 Nganjuk ini, sebagai lembaga pendidikan, MAN 2 Nganjuk ini tidak kalah bersaing sekolah-sekolah umum lainnya. Di Madrasah ini banyak sekali siswa-siswi yang mendapat prestasi di bidang akademik baik di internal maupun esksternal, seperti niai ujian yang bagus, prestasi di bidang olimpiade, serta nilai kelulusan yang baik setiap tahunnya, sehingga itu menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk meneliti bagaimana cara untuk meningkatkan prestasi siswa-siswi di Madrasah tersebut. Di sini peneliti akan membahas upaya Guru dan Kepala Madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan madrasah.

Maka berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang “***STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN MADRASAH DI MAN 2 NGANJUK***”.

A. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan kualitas tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu lulusan Madrasah di MAN 2 Nganjuk ?
2. Bagaimana peningkatan penerimaan peserta didik baru dalam melaksanakan peningkatan mutu lulusan Madrasah di MAN 2 Nganjuk ?
3. Bagaimana peningkatan progam sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu lulusan Madrasah di MAN 2 Nganjuk ?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peningkatan kualitas tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 2 Nganjuk
2. Untuk mengetahui peningkatan penerimaan peserta didik baru di MAN 2 Nganjuk.

3. Untuk mengetahui program sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 2 Nganjuk.

C. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu manajemen pendidikan.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi keilmuan untuk menjadi bahan kajian dan bahan penelitian selanjutnya, terutama mengenai strategi dalam meningkatkan mutu lulusan
- c) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan yang ingin meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan mutu peserta didik atau mutu lulusan.

2. Manfaat Praktis

- a) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan sumbangan untuk pengelola pendidikan yang ingin meningkatkan mutu pendidikan melalui mutu peserta didik atau mutu lulusan.
- b) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan sumbangan untuk pengelola pendidikan yang mengalami kesulitan dalam memilih dan menerapkan strategi peningkatan mutu lulusan.

- c) Bagi sekolah yang diteliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi analisis faktor kekuatan dan kelemahan sehingga sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikannya.